

Lampiran 2

Lampiran 2

Pernyataan Kesiadaan Membimbing

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan Gelar : SURACHMINDARI, S.ST., M.Pd.
2. NIP : 195605171981032001
3. Pangkat dan Golongan : PEMBINA I / IV B
4. Jabatan : DOSEN KEBIDANAN
5. Asal Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
 - a. Rumah : JL. RIAU NO. 50 BUTAR
 - b. Telepon/HP : 081 234 78753
 - c. Alamat Kantor : JL. BESAR IJEN NO. 77C KLOJEN
 - d. Telepon Kantor : (0341) 551253

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing (Utama/pendamping*) Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RACHMA APRILITA
NIM : 1602450044
Judul Skripsi : FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL
CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DENGAN USA KEHAMILAN 28-40
MINGGU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DINDYO

*) Coret yang tidak di pilih

Malang, 19 November 2019



(SURACHMINDARI, S.ST., M.Pd.)

Pernyataan Kesiapan Membimbing

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan Gelar : WAHYU SETYANINGSIH, SST., M. Kes
2. NIP/NIK : 90.10.12.116
3. Pangkat dan Golongan : -
4. Jabatan : -
5. Asal Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
6. Pendidikan Terakhir : MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
 - a. Rumah : PERUM. THE VILLAGE BLOK I-12A
 - b. Telepon/HP : 082 230 169 854
 - c. Alamat Kantor : JL. BESAR KEN NO. 77C KLOJEN
 - d. Telepon Kantor : (0341) 551265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing (Utama/pendamping*) Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : PACHMA APRILITA
NIM : 1602450044
Judul Skripsi : FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL
CARE (ANC) PADA IBU HAMIL
DENGAN USIA KEHAMILAN 28-40
MINGGU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DINOYO

*) Coret yang tidak di pilih

Malang, 12 November 2019


(Wahyu Setyaningsih, SST., M. Kes.)

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

 

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
~ Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
~ Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp (0355) 791293
~ Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp (0352) 461792

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktirat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : PP.04.03/5.0/3383/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pemohonan Pelaksanaan Studi Pendahuluan**

Malang, 16 September 2019

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang
Di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan **Studi Pendahuluan** mahasiswa kami :

Nama : Rachma Aprilita
NIM : 1602450044
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Semester : VII (Tujuh)
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Usia Kehamilan 28-40 Minggu

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Herawati Mansur, SST, M.Pd, M.Psi
NIP. 196501101985032002



Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Kepala Puskesmas Dinoyo
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:805 / KEPK-POLKESMA/ 2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh Rachma Aprilita
The research protocol proposed by
Peneliti Utama
Principal In Investigator **Rachma Aprilita**

Nama Institusi Politeknik kesehatan kemenkes malang
Name of the Institution
Dengan Judul

Faktor Predisposisi yang mempengaruhi keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo
Predisposing factors that affect the regularity of Antenatal Care (ANC) to pregnant women with gestational age of 28-40 weeks in the working area of Dinoyo Community Health Center.

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Maret 2021

This declaration of ethics applies during the period March 16, 2020 until March 16, 2021

Malang, 16 Maret 2020
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987032002

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rachma Aprilita
NIM : 1602450044
Pembimbing I : Surachmindari, SST. M.Pd
Pembimbing II : Wahyu Setyaningsih, SST.,M.Kes
Judul Skripsi : Faktor Determinan yang mempengaruhi Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan Usia Kehamilan 28-40 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo.

| PEMBIMBING UTAMA | | | | PEMBIMBING PENDAMPING | | | |
|------------------|-------|---|-----|-----------------------|-------|---|-----|
| Ke- | Tgl | Saran | TTD | Ke- | Tgl | Saran | TTD |
| 1. | 18/7 | Acc Judul | | 1. | 16/7 | Acc Judul | |
| 2. | 29/7 | Lanjut Bab I | | | | Lanjut Bab I. | |
| 3. | 9/8 | Perbaiki | | 2. | 21/8 | Bab I : Perbaiki total | |
| 4. | 27/8 | Lanjut | | | | Lanjut Bab II + III | |
| 5. | 11/9 | Perbaiki → Menghadap besok jam 07.00 WIB | | 3. | 27/8 | Bab I : Penulisan, tujuan, Manfaat perbaiki | |
| 6. | 24/9 | Lanjut | | | | Bab II : Perbaiki kerangka konsep | |
| 7. | 26/9 | Perbaiki → Menghadap besok jam 09.30 WIB | | 4. | 10/9 | Bab I : Tambah data Catupan H dan K | |
| 8. | 3/10 | Lanjut | | | | Bab III : Perbaiki total | |
| 9. | 8/10 | Perbaiki | | 5. | 16/9 | Bab I : tambah penelitian sebelumnya. | |
| 10. | 15/10 | Lanjut III Bab — | | | | Bab III : Perbaiki analisa data. | |
| 11. | 29/10 | → sam. konse. | | 6. | 23/9 | Bab I : Perbaiki manfaat penelitian | |
| 12. | 21/11 | → G. m. k. | | | | Bab III : Perjelas definisi operasional dan Etika penelitian. | |
| 13. | 5/11 | → w. r. u. menghadap 18/11 6/12/19 Jan 02/20 | | 7. | 14/10 | tambahkan lampiran dan lengkapi kursor. | |

| PEMBIMBING UTAMA | | | | PEMBIMBING PENDAMPING | | | |
|------------------|-------|---------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------|---|----------------|
| Ke- | Tgl | Saran | TTD | Ke- | Tgl | Saran | TTD |
| 14. | 12/11 | Lampir | TTD | 2. | 5/11 19 | Perbaiki margin, penulisan, kursumer, lampiran. | TTD |
| 15 | 12/11 | TTD | TTD | 3. | 12/11 19 | Perbaiki halaman dan lengkapi struktur | TTD |
| | | | | 10. | 13/11 19 | Acc Uraian Disiapkan dengan baik | TTD |
| | 13/11 | Revisi lagi | | | | | |
| | 21/11 | Perbaiki dan cf 22/11 jan of 20 | TTD | 11. | 14/1 2020 | Perbaiki lagi pada Bab III. | TTD |
| | 22/11 | Perbaiki | TTD | 12. | 16/1 2020 | Perbaiki lagi pada Bab III. | TTD |
| | 6/2 | perbaiki. | TTD | 13. | 20/1 2020 | Acc Penelitian | TTD |
| | 12/2 | Baru kumpul | | | | | |
| | 13/2 | Baru | | | | | |

| PEMBIMBING UTAMA | | | | PEMBIMBING PENDAMPING | | | |
|------------------|-----------|---|-----|-----------------------|-----------|--|-----|
| Ke | Tgl | Saran | TTD | Ke | Tgl | Saran | TTD |
| 22. | 8-4-2020 | Perubahan pada metode penelitian menjadi studi literatur. | | 14. | 8-4-2020 | Perubahan pada metode penelitian menjadi studi literatur. | |
| 23. | 27-4-2020 | Perbaiki sesuai dengan pola pedoman studi literatur. | | 15. | 13-4-2020 | Revisi Bab 3: a. Perhatikan aturan penulisan b. Perbaiki bagan studi literature c. Analisis data disesuaikan relevansi literature d. Populasi dan sampel ganti literature yang digunakan e. Definisi operasional disesuaikan | |
| 24. | 30-4-2020 | Kerangka konsep sesuaikan dgn studi literatur, waktu penelitian lihat kembali, pembahasan sesuaikan dgn tujuan. | | 16. | 17-4-2020 | Studi Literatur: Cari sumber jurnal untuk studi literatur yang relevan dengan topik yang diteliti | |
| 25. | 1-5-2020 | Perbaiki sesuai masukan dan arahan dari penguji. | | 17. | 4-5-2020 | Revisi Bab 4: Perbaikan pada penyajian hasil studi literatur dalam bentuk tabel | |
| 26. | 11-5-2020 | Dalam sumber literatur tulis sesuai dgn kenyataan itu yg saudara tulis konsep kemudian hasil dan pembahasan sesuaikan dgn tujuan saudara itu kan hasilnya orang lain dari tujuan anda bagaimana dgn literatur yg telah anda baca. | | 18. | 11-5-2020 | Revisi pada Bab 1: Tujuan dan manfaat penelitian Revisi pada Bab 3: Perbaikan pada metode pengumpulan data untuk studi literatur (dalam bentuk bagan) Revisi pada Bab 4: Perbaikan pada penyajian hasil studi literatur dalam bentuk tabel (terutama pada metode dan hasil) | |
| | | | | 19. | 16-5-2020 | Revisi pada Bab 4: Penyusunan pembahasan studi literature (pembuatan grafik) dan memperkaya pembahasan dengan teori yang relevan | |
| 27. | 14-5-2020 | ACC | | 20. | 26-5-2020 | Revisi pada Bab 4: Perbaiki tabel hasil dan tambahkan tabel ringkasan hasil penelitian (<i>p value</i>) | |
| | | | | 21. | 27-5-2020 | Revisi pada Bab 4: Menambahkan sumber data studi literatur 2 jurnal internasional Revisi pada Bab 5: Perbaiki kesimpulan | |
| | | | | 22. | 28-5-2020 | ACC Ujian | |

Lampiran 6

Abstrak Jurnal 1

ABSTRAK

Kepatuhan pemeriksaan kehamilan adalah perilaku pengawasan yang sesuai aturan dengan mempersiapkan kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga selalu dalam keadaan sehat dan normal. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebesar 1.410 ibu hamil. Dalam sampel penelitian menggunakan rumus *slovin* didapatkan 94 responden dengan teknik random sampling. Analisis data menggunakan analisis *univariat*, *bivariat*, dan *multivariat*. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang patuh terhadap pemeriksaan kehamilan sebesar 88,3% dan tidak patuh terhadap pemeriksaan kehamilan sebesar 11,7%, adapun faktor yang mempengaruhi adalah variabel pengetahuan diperoleh hasil bivariat (p value = 0,019), (*Relatif Risk* = 4,171), dan (95 % *Confident Interval Lower-Upper* 1,412-12,321) dengan persentase ibu berpengetahuan tinggi sebesar 77,7% dan ibu berpengetahuan rendah 22,3%. Dan diperoleh hasil multivariat (p value = 0,011), (*Relatif Risk* = 5,440), dan (95 % *Confident Interval Lower-Upper* 1,465-20,200). Kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara variabel pengetahuan terhadap kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Disarankan kepada Puskesmas Cibungbulang untuk meningkatkan program pemeriksaan kehamilan yaitu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) agar dapat menurunkan angka kematian ibu.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Pemeriksaan Kehamilan, Cross Sectional, Ibu Hamil.*

Abstrak Jurnal 2

A B S T R A C T

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui *antenatal care* (ANC) secara teratur. Cakupan K4 selama periode 3 tahun terakhir di Indonesia yaitu tahun 2013 sebesar 61.4 % dan tahun 2015 sebesar 70.0 %. Berdasarkan data dari Puskesmas Pariaman tahun 2017 angka kunjungan mengalami penurunan, cakupan K1 sebesar 92.4 % dan K4 sebesar 90.1%. Target kunjungan yang ditetapkan adalah sebesar 99%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang Berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas di Kota Pariaman tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman pada bulan 4 Juli sampai dengan 22 Juli tahun 2018. Populasi penelitian adalah ibu post partum sebanyak 627 orang dengan sampel diambil secara *random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 86 orang. Hasil dari penelitian ini analisis menunjukkan bahwa 89,5% memiliki umur tidak beresiko, 83,7% responden memiliki paritas multipara, 57% memiliki pengetahuan rendah, 53,5% memiliki dukungan keluarga yang tinggi, 51,2% tidak patuh melakukan kunjungan antenatal care. Tidak terdapat hubungan umur dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) p value 0,736. Tidak terdapat hubungan paritas dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), p value 0,172. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), p value 0,001. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), p value 0,009 Peneliti mengharapkan pada tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang kunjungan *Antenatal Care* dan menambah program penyuluhan kepada wanita usia subur (WUS) konsultasi kesehatan dengan ibu-ibu hamil lebih diintensifkan lagi terutama pada ibu hamil dengan resiko tinggi

Abstrak Jurnal 3

Abstrak

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, Puskesmas Kalongan merupakan puskesmas yang mengalami penurunan cakupan K4 dalam 3 tahun terakhir dari tahun 2015-2017 berturut-turut yaitu sebesar 88,6%, 82,8%, 81,1%, masih dibawah target SPM (94%). Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2018 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dilengkapi dengan kajian kualitatif dengan wawancara mendalam. Jumlah responden 51 ibu melahirkan untuk penelitian kuantitatif yang dipilih secara acak sederhana dan 5 responden untuk penelitian kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square* Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pekerjaan ($p= 0,001$), pengetahuan ($p= 0,008$), sikap ($p= 0,001$), dukungan keluarga ($p= 0,015$), kemudahan informasi ($p= 0,033$), keluhan penyakit ($p= 0,039$) memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*. Faktor umur ($p= 0,956$) dan kepemilikan jaminan kesehatan ($p= 0,234$) tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

Abstrak Jurnal 4

Abstrak: Tingginya prevalensi kematian ibu dan bayi sampai saat ini masih merupakan masalah yang belum dapat ditanggulangi. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan pemeriksaan *antenatal* secara teratur. *Antenatal care* merupakan salah satu upaya mencegah kematian ibu dengan mendeteksi lebih dini terjadinya resiko tinggi kehamilan. **Tujuan** Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* ibu hamil trimester III di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. **Desain Penelitian** merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado pada 8 November – 24 November 2016. **Teknik Sampling**, yaitu dengan cara *Accidental Sampling* dan jumlah sampel sebanyak 44 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner, dan buku kartu menuju sehat ibu. **Analisa data** dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 0,05$). **Hasil penelitian** di peroleh variabel yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* adalah pendidikan ($p = 0,041$), dan paritas ($p = 0,040$). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* umur ($p = 0,105$), dukungan suami ($p = 0,087$), penghasilan ($p=0,157$). **Kesimpulan** penelitian ini adalah ada hubungan pendidikan dan paritas dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Kata Kunci : *Antenatal care*, ibu hamil

Abstrak Jurnal 5

ABSTRAK

Tingginya AKI di dunia merupakan masalah yang perlu ditangani dengan serius. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor, di antaranya kualitas perilaku ibu hamil yang tidak memanfaatkan *Antenatal Care* (ANC) pada pelayanan kesehatan, sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 86,52%, di Provinsi Lampung sebesar 82,83%, di Kota Bandar Lampung sebesar 88,66%, dan di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 71,65%. Salah satu cara yang efektif untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu adalah dengan melakukan kunjungan kehamilan secara teratur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden adalah 45 orang ibu hamil trimester III, dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ($p=0,038$), pengetahuan ($p=0,002$), dan dukungan keluarga ($p=0,002$) merupakan faktor yang berhubungan dengan kunjungan kehamilan. Sedangkan umur ($p=0,199$) dan jarak rumah ke pelayanan kesehatan ($p=0,579$) merupakan faktor yang tidak berhubungan dengan kunjungan kehamilan. Berdasarkan penelitian, pengetahuan dan dukungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan untuk mempengaruhi kunjungan kehamilan. Disarankan agar puskesmas meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil, keluarga, dan masyarakat.

Kata kunci : Umur, Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Jarak Rumah ke Pelayanan Kesehatan dan Kunjungan Kehamilan.

Abstrak Jurnal 6

Abstrak

Cakupan K4 di Kabupaten Pidie merupakan cakupan terendah peringkat keempat dari bawah di Provinsi Aceh. Tingginya angka kematian ibu di daerah ini terkait rendahnya kualitas program pelayanan KIA, khususnya pemeriksaan kehamilan dengan Cakupan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Teupin Raya hanya sebesar 55,0%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor pengaruh *predisposing*, *enabling* serta *reinforcing* terhadap kunjungan K4. Penelitian ini bersifat *Survey Analitik* dengan responden semua ibu yang memiliki bayi berumur 0-6 bulan berjumlah 87 orang. Data di analisis dengan melakukan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan faktor *predisposing* terhadap kunjungan K4 yang terdiri dari umur (0,014), pengetahuan (0,003), sedangkan faktor *predisposing* variabel pekerjaan tidak ada pengaruh (0,640), ada pengaruh signifikan faktor *enabling* yaitu Jarak (0,039) dan kualitas ANC (0,001), ada pengaruh signifikan faktor *reinforcing* yaitu dukungan suami (0,037). Hasil penelitian menyimpulkan ada pengaruh faktor *predisposing* (umur, pengetahuan), faktor *enabling* (jarak, kualitas ANC), serta *reinforcing* (dukungan suami) terhadap kunjungan kehamilan K4.

Abstrak Jurnal 7

Abstrak

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang besar. Penyebab kematian ibu dan perinatal dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan. *Antenatal Care* merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor predisposisi dan faktor enabling terhadap kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil. Jenis penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2014 sampai dengan 17 Januari 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pendidikan ($p\ value = 0.0001$), pekerjaan ($p\ value = 0.315$), pengetahuan ($p\ value = 0.003$), paritas ($p\ value = 0.041$), jarak tempat pelayanan kesehatan ($p\ value = 0.0001$) dan pendapatan ($p\ value = 0.390$). Kesimpulannya adalah faktor pendidikan, pengetahuan, paritas dan jarak tempat pelayanan kesehatan memiliki kontribusi terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan antenatal care, sedangkan faktor pekerjaan dan pendapatan tidak memiliki kontribusi terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Sukamakmur Sibreh.

Kata kunci : ANC, pendidikan, pengetahuan, paritas, jarak

Abstrak Jurnal 8

ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor umur, paritas, dukungan suami/keluarga, dukungan tenaga kesehatan, media informasi, dan kondisi ibu hamil dengan pemanfaatan *antenatal care* di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien ibu hamil yang memeriksakan kandungan di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare sejumlah 508 ibu hamil. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 sampel. Hasil penelitian variabel yang menunjukkan ada hubungan dengan pemanfaatan ANC adalah variabel umur ($p=0,012$; $r=0,273$), dan variabel yang tidak ada hubungan adalah variabel paritas ($p=0,095$; $r=0,183$), variabel dukungan suami/keluarga ($p=0,293$; $r=0,116$), variabel dukungan tenaga kesehatan ($p=0,605$; $r=0,057$), variabel media informasi ($p=0,964$; $r=0,005$), dan variabel kondisi ibu hamil ($p=0,861$; $r=0,19$). Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya memasukkan lebih banyak variabel mengenai faktor pemanfaatan ANC.

Kata Kunci: *Antenatal Care*, ibu hamil, dan umur

Abstrak Jurnal 9

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu sangat terkait dengan rendahnya pencapaian pelaksanaan Antenatal Care (ANC). Untuk wilayah kerja Puskesmas Tapung I diketahui dari 716 ibu hamil diperoleh cakupan K1 sebesar 499 ibu hamil (69,69%) dan cakupan K4 sebesar 452 ibu hamil (63,13%), keadaan ini masih dibawah target pencapaian ANC. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan antenatal care dengan harapan dapat menjadi bahan masukan terkait masalah pemeriksaan kehamilan, sehingga dapat disusun langkah-langkah selanjutnya dalam usaha meningkatkan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain cross sectional. Metode pemilihan sampel secara total populasi dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Hasil penelitian diperoleh distribusi terbesar untuk kunjungan ANC adalah teratur dengan frekuensi sebanyak 38 orang (64,4%). Setelah dianalisis dengan uji statistik chi-square (χ^2) dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 dan derajat kebebasan (df) 1, diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap serta dukungan suami terhadap keteraturan Antenatal Care (ANC). Tidak diperoleh hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu, paritas serta keterjangkauan pelayanan ANC dengan keteraturan Antenatal Care (ANC). Disarankan kepada petugas/bidan Puskesmas Tapung I untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada ibu maupun suami tentang pentingnya dilakukan antenatal care (ANC) secara teratur sesuai dengan umur kehamilannya sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu. Ibu dengan paritas primigravida dan secondigravida terkadang kurang memperhatikan kehamilannya, karena itu diperlukan perhatian yang lebih oleh bidan puskesmas setempat terhadap paritas tersebut.

Kata Kunci : *Antenatal Care, Puskesmas Siak Hulu II*

Referensi : *16 (2001-2010)*

Abstrak Jurnal 10

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan, pekerjaan, dan dukungan suami dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Gamping 1 Sleman. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan metode insidental, didapatkan sampel sebanyak 52 orang. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* pendidikan ($p=0,034$), pekerjaan ($p=0,032$), dukungan suami ($p=0,239$). Ada hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. Tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. Diharapkan ibu hamil dapat melibatkan suami atau keluarga dalam melakukan pemeriksaan ANC.

Kata kunci: keteraturan; kunjungan ANC; ibu hamil

Abstrak Jurnal 11

Abstrak

Antenatal Care (ANC) yang berkualitas sesuai standar yang telah ditentukan oleh Pemerintah yaitu 1 kali dalam trimester I, 1 kali trimester II dan 2 kali trimester III untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Kota Padang menetapkan pelayanan ANC tersebut dengan 10 T. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan ANC ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran tahun 2013. Penelitian ini dilakukan bulan Januari - Oktober 2013 dengan desain *cross sectional study*. Jumlah populasi 87 orang, besar sampel 46 orang, metode pengambilan sampel *proporsional sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini didapatkan 63% responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, 67,4% memiliki sikap negatif, 43,5% responden mengatakan peran bidan kurang baik saat kunjungan, 58,7% responden menyatakan keluarga tidak mendukung. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan peran bidan, meningkatkan peran dan dukungan suami agar ibu hamil dapat melaksanakan kunjungan ANC dengan lengkap.

Kata Kunci: Antenatal Care, Pengetahuan, Sikap, Peran Bidan, Dukungan Keluarga

Abstrak Jurnal 12

ABSTRAK

Upaya menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan cakupan pemeriksaan ANC oleh petugas kesehatan. Tanpa melakukan Antenatal Care pada ibu hamil yaitu kurang memperoleh informasi tentang bagaimana perawatan kehamilan yang benar. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dengan pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil di PMB Yogyakarta. Penelitian bermetode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling dengan quota sampling sebanyak 30 orang ibu hamil trimester III yang peiksa kehamilan di PMB Istri Utami Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dengan buku KIA. Analisis data menggunakan Chi Square. Hasil analisa uji Chi Square didapatkan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, maka ada hubungan antara paritas dengan pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil di PMB Yogyakarta. Bagi ibu hamil untuk rajin memeriksakan kehamilan selama hamil.

Kata Kunci : Antenatal Care, Keteraturan, Paritas

Abstrak Jurnal 13

Background. The health status of women is an important indicator of the overall economic health and well-being of a country. Maternal health is closely linked with the survival of newborns. For every woman who dies, about thirty others suffer lifelong injuries. Focused antenatal care is one of the interventions to reduce maternal morbidity and mortality. It recommends four targeted visits during pregnancy within which essential services are offered. The aim of the study was to assess the determinants of uptake of focused antenatal care among women in Tharaka Nithi County, Kenya. **Methods.** This was a descriptive cross-sectional survey. Stratified sampling was used to select the health facilities while systematic sampling was used to select the respondents. Chi square, Fisher's exact test, and logistic regression were used to analyse the data. **Results.** The level of uptake of focused antenatal care was slightly more than half (52%). The determinants of uptake of focused antenatal care are level of education, type of employment, household income, parity, and marital status of the pregnant women. **Conclusion.** Despite high attendance of at least one antenatal visit in Kenya, the uptake of focused antenatal care is proportionally low.

Abstrak Jurnal 14

Background and Objective. Antenatal care (ANC) is one of the main components of maternal health. Utilization of safe motherhood is deprived in women who belong to low-caste groups like Dalit of Nepal. Low socioeconomic status, poor knowledge and awareness on obstetric complications, lack of decision-making autonomy, and limited health care options lead to underutilization of existing maternal health care service. The aim of this study was to ascertain the utilization of antenatal care services in terms of ANC visits with health personnel, receiving recommended period of iron tablets, consumption of antihelminthes and number of Tetanus Toxoid (TT) vaccines taken among child bearing women in Dalit community. **Materials and Methods.** Descriptive cross-sectional research design was used to conduct the study of 150 child bearing women of reproductive age (15-49 years) having at least one child up to three years of age in a Dalit community of Gorkha from March 2015 to March 2016. The data was collected from each mother by conducting face to face interview with each household by using a questionnaire. **Result.** The study revealed that mean age at marriage of respondents was 17.7 years and mean age at first pregnancy was 18 years. 44.6% of respondents experienced complication during last pregnancy, labour, and postpartum period in their last pregnancy. 59.3% of respondents stated that neighbors, relatives, and traditional healers were the best first contact person during health problem of women. 76.0% of respondents had attended antepartum visit during their last pregnancy whereas 24.0% of respondents did not attend any antepartum clinic. 68.3% of the mothers had consumed Iron/Folates within 45 days after delivery. Only 30.0% of respondents received antihelminthes (albendazole) while 70.0% of respondents had received TT Vaccines during their last pregnancy. Age, type of family, and education of the mothers were significantly associated with utilization of antenatal care services. **Conclusion.** Even though there is reasonable good utilization rate of antenatal service, the study revealed that low education and awareness among mothers, low socioeconomic condition, early marriage and pregnancy, inappropriate antenatal health check-up, and cultural taboos were significant factors affecting the satisfactory utilization of services among the Dalit community. Hence, there is a need to emphasize on raising awareness of Dalit mothers for receiving available prenatal services.

Abstrak Jurnal 15

Abstract

Interview of 250 women with infants between the ages of 0-18 months was done by simple random sampling technique. The mean of ANC attended was 10.24 ± 7.364 , knowledge (2.39 ± 0.535) and attitude (2.44 ± 0.593). However, 56.4% had a medium level of knowledge about ANC attendance and 49.2% had a positive attitude. Correlation analysis ($r = -0.276$, $p = 0.000$) showed that a significant relationship exist between the respondent's attitude and ANC attendance. However, there was no significant relationship between the attendance of ANC ($r = 0.055$, $p = 0.388$) and knowledge of mothers. It was concluded that the respondents had a moderate level of knowledge about the importance of ANC while a few had a positive attitude towards ANC. It is therefore recommended that the importance and benefits of attendance of ANC should be emphasized, especially the number of ANC visits that should be made before delivery.

Keywords: Pregnancy; Antenatal care; Attendance; Knowledge; Attitude

Abstrak Jurnal 16

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan memperlihatkan bahwa cakupan K4 selama periode 3 tahun terakhir pada tahun 2010–2013 yaitu tahun 2010 sebesar 86,85% dan tahun 2013 sebesar 87,48%. Kurangnya pemanfaatan ANC oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya perawatan kehamilan. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh kesadaran situasi ibu hamil dengan frekuensi kunjungan antenatal. Metode penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional study. Sampel penelitian ini adalah 38 ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Waru. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan instrumen kuesioner dan data sekunder dengan instrument buku KIA. Data diolah dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan analisis inferensial regresi linier dengan tingkat kemaknaan 5% ($p = 0,05$). Hasil analisis regresi linier pada ibu hamil menunjukkan nilai bermakna β 0.684 ($\beta > 0.500$), bahwa kesadaran situasi memiliki pengaruh terhadap frekuensi pelayanan antenatal. Kesadaran situasi yang baik merupakan proses yang diperlukan untuk mempengaruhi keputusan untuk bertindak, tindakan tersebut adalah pemeriksaan kehamilan dan dapat dilihat frekuensi pelayanan antenatal seorang ibu hamil. Kesimpulan penelitian adalah semakin tinggi tingkat kesadaran situasi ibu hamil terhadap kehamilannya maka semakin baik frekuensi pelayanan antenatalnya, keadaan ibu dan bayi dapat terpantau. Disarankan untuk meningkatkan kesadaran situasi ibu hamil melalui keterlibatan keluarga, suami sebagai faktor penguat dalam mendukung peningkatan pemeriksaan *antenatal care*.

Kata kunci: kesadaran situasi, Kunjungan Antenatal Care, ibu hamil

Abstrak Jurnal 17

Abstract

Objective: This study determines knowledge and utilization of antenatal care services among women in Edu Local Government Area, Nigeria. A descriptive cross sectional research design was used in this study. Two research questions were answered and one hypothesis was tested in this study.

Methods: Researchers' designed questionnaire was used for data collection and a split-half test of reliability was used to determine the reliability of the instrument. Four hundred and eighty women of childbearing age were purposively sampled for the study. The results were analyzed using frequency and percentages to answer research questions. The t-test was used to test hypothesis at 0.05 level of significant.

Result: The findings showed that women of childbearing age have very high knowledge and utilization of some antenatal care services, but demonstrated poor willingness to report pregnancy related problems and non-completion of routine immunization schedules in Edu Local Government Area.

Conclusion: Based on the findings, this study concludes that there is a significant difference between knowledge and utilization of Antenatal care services among WCA in Edu LGA., however, women in Edu LGA have poor willingness to report early pregnancy related problems and non-completion of immunization schedules at the health centers as this pose a challenge and threat to both lives of the pregnant Woman and her unborn baby.

Abstrak Jurnal 18

Abstract

Introduction: Antenatal Care is care before birth and includes education, screening, counseling, treatment, monitoring and promoting the well-being of the mother and fetus. Its importance cannot be overstated for both.

Objective: To assess the awareness of antenatal care importance among pregnant women attending antenatal care clinics in Madina, Saudi Arabia.

Methodology: A cross-sectional study carried on (1617) women who attended Maternity and Children's Hospital and National Guard Hospital in Madina during the period from August to September 2016. The data were collected through face to face interview and use of questionnaire format.

Results: A total of 1617 women were selected in the study, 74.7% of the participant's ages were between 20-34 years old. Most of them had a university degree with percentage of 40%. 80.9% started following up at first or second trimester and 80.1% were following up their pregnancies consistently and regularly. 89.7% believed in the importance of antenatal care visits. 89% believed that the use complementary supplements during pregnancy can prevent some problems.

Conclusion: The education has been a great role in the interest of mothers in Antenatal care. Most of women have no diseases, and they believe that the use of complementary grain during pregnancy reduces the incidence of some of the problems related to pregnancy. More than half of women have a good awareness about knowledge of the importance of the first visit and the importance of continued follow-up in the same place.

Keywords: Antenatal; Care; Pregnancy; Awareness; Prevalence